

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kabupaten Barito Kuala adalah salah satu Daerah di Provinsi Kalimantan Selatan yang berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah tepatnya di Kecamatan Anjir Pasar yang menjadi pembatas antar kedua provinsi. Luas wilayah Kabupaten Barito Kuala adalah 2.996,96 Km², yang terbagi atas 17 kecamatan. Berdasarkan data profil Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2021, Kecamatan Barito Kuala merupakan sentra produksi padi sawah dengan produksi padi 412.532 ton, produksi tanaman perkebunan terbesar yaitu kelapa sawit 7.907,24 ton, kelapa 2.738,16 ton, karet 1.369,65 ton, Kabupaten Barito Kuala juga merupakan daerah peternakan sapi (8.177 ekor), kerbau (1.593 ekor) dan lain-lain.

Jalan Handil Tura merupakan jalan lokal yang menghubungkan tiga kecamatan yaitu Kecamatan Anjir Pasar, Kecamatan Wanaraya dan Kecamatan Belawang. Jalan ini merupakan salah satu sarana transportasi yang mempunyai peran penting bagi masyarakat dalam rangka mendukung perkembangan ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan. Jalan menjadi sarana penghubung antara satu tempat menuju tempat tujuan dengan menggunakan berbagai alat transportasi.

Untuk mendukung perkembangan dan kemajuan suatu wilayah diperlukan jalan yang baik menjadi aspek penting, sebaliknya jika jalan yang rusak susah untuk dilalui dapat menghambat kegiatan masyarakat yang melintasi jalan tersebut sehingga berimbas pada terhambatnya perkembangan dan kemajuan khususnya dalam bidang ekonomi di wilayah Kabupaten Barito Kuala.

Suatu pengamatan tentang bagaimana kondisi permukaan jalan dan bagian jalan lainnya sangat diperlukan untuk dapat mengetahui kondisi jalan yang mengalami kerusakan. Pengamatan awal terhadap kondisi permukaan jalan tersebut yaitu dengan melakukan survei secara visual dengan cara melihat dan menganalisis kerusakan pada permukaan jalan berdasarkan jenis dan tingkat kerusakan untuk digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan.

Penanganan konstruksi perkerasan apakah itu bersifat pemeliharaan penunjang peningkatan atau pun rehabilitas dapat dilakukan dengan baik setelah

kerusakan-kerusakan yang timbul pada perkerasan tersebut di evaluasi mengenai keadaan kerusakan dan langkah penanganan selanjutnya sangat tergantung dari evaluasi yang dilakukan pada pengamatan. Evaluasi tingkat kerusakan jalan yang menghubungkan Kecamatan Anjir Pasar dengan Kecamatan Wanaraya di Lakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis dan sebab serta tingkat penanganan yang dibutuhkan dari kerusakan-kerusakan yang timbul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kerusakan yang terdapat pada permukaan perkerasan lentur pada ruas jalan dan berapakah tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Anjir Pasar – Wanaraya?
2. Apakah jalan tersebut layak atau tidak layak diperbaiki berdasarkan kondisi kerusakan yang terjadi ?
3. Bagaimana cara perbaikan atau penangan kerusakan yang sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas jalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Terjadi kerusakan pada perkerasan konstruksi jalan diantaranya dikarenakan semakin tingginya volume lalu lintas yang mengakibatkan beban kendaraan yang melintas menjadi semakin besar secara terus menerus sehingga terjadi penurunan kualitas dari permukaan jalan itu sendiri.

Penyebab lain kerusakan perkerasan jalan bisa disebabkan oleh kondisi tanah yang tidak stabil atau sifat tanah dasar yang jelek, iklim setempat, atau karena pemilihan material pembuatan jalan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui agar dapat menentukan tingkat kerusakan dan cara penanganan serta cara perawatan yang sesuai.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini. Di antara manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Pendataan kerusakan jalan berdasarkan survei yang dilakukan pada ruas jalan Anjir Pasar – Wanaraya dapat dijadikan penilaian kondisi kerusakan jalan tersebut.
2. Data data yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan perlu atau tidak perbaikan pada ruas jalan Anjir Pasar – wanaraya.
3. Memberikan suatu cara perbaikan atau penanganan kerusakan yang sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Anjir Pasar – Wanaraya.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jalan Anjir Pasar-Wanaraya merupakan jalan lokal dengan tipe jalan 2/2UD, lebar lajur 2,5m dan lebar Jalan 5m. Penelitian ini dilakukan pada jalan ini sepanjang 8 Km dengan tujuan untuk mengevaluasi kerusakan jalan sebagai dasar penentuan perbaikan jalan Kecamatan Anjir Pasar-Wanaraya.
2. Total persentase kerusakan jalan pada STA 0.000-2.000 sebesar 27,15 %, dengan kerusakan terkelupas 23,8%, retak garis 1,67%, retak buaya 0,38% dan ambles sebesar 1,21%. Urutan prioritas adalah 5 yaitu masuk kategori perawatan berkala.
3. Total persentase kerusakan jalan pada STA 2,000-4,000 sebesar 5% dengan jenis kerusakan ambles 1,7%, lubang 0,12%, retak buaya 2,14%, kegemukan aspal 0,7% dan terkelupas 0,18%. Urutan prioritas adalah 7 yaitu masuk kategori perawatan rutin.
4. Total persentase kerusakan jalan pada STA 4,000-8,000 Sebesar 1% dengan jenis kerusakan lubang 0,18%, ambles 0,144%, retak buaya 0,58%, retak garis 0,039%, kegemukan aspal 0,04%, dan terkelupas 0,029%. Urutan prioritas adalah 7 yaitu masuk kategori perawatan rutin.

1.2 Saran

Perlu adanya perbaikan segera pada jalan yang menghubungkan Kecamatan Anjir Pasar dengan Kecamatan Wanaraya. Kerusakan jalan mengurangi kenyamanan dalam berlalu lintas selain itu juga kerusakan jalan dapat meningkatkan potensi kecelakaan lalu lintas. Rumput liar yang tumbuh lebat di bahu jalan juga perlu adanya penanganan dan pembersihan agar tidak mengganggu penglihatan atau mengurangi jarak pandang pengguna jalan. Rambu jalan dan marka jalan juga terjadi banyak kerusakan dan hilang perlu adanya perbaikan segera untuk melengkapi fasilitas jalan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Tanjung F, S. 2021. EVALUASI KERUSAKAN JALAN SEBAGAI DASAR PENENTUAN PERBAIKAN JALAN KABUPATEN SILAU LAUT-SILOBONTO. (Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan).
- Direktorat Jenderal Bina Marga , 1990. TATA CARA PENYUSUNAN PROGRAM PEMELIHARAAN JALAN KOTA. Direktorat Pembinaan Jalan Kota, Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2011. Survei Kondisi Jalan Untuk Pemeliharaan Jalan Rutin. Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1987. PETUNJUK PERENCANAAN TEBAL PERKERASAN LENTUR JALAN RAYA DENGAN METODE ANALISA KOMPONEN. Yayasan Badan Penerbit PU, Jakarta.
- Pamungkas M. Bakri, M. D. 2023. Identifikasi Tingkat Kerusakan Jalan Kenanga Kota Tarakan Dengan Metode Bina Marga. Civil Engineering Scientific Journal, P-ISSN : 2962-3308 Vol. 2 No. 1 Januari 2023.
- Aufar, A. Prasetyo, N. & Huda, A.S. 2020. Perancangan Teknis Pemeliharaan Jalan Pada Lapis Permukaan Rias Jalan Simpang Taktakan- Gunung Sari Kota Serang Provinsi Banten. Jurnal JOSCE, Vol.02 No. 01 Februari 2020.